

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu sebagai suatu penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas atau hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan penyelesaian bagi masalah yang terjadi di kelasnya sendiri, dan bukan di kelas guru yang lain.

Tentu saja dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.¹

B. Tempat Penelitian dan Waktu

1. Tempat penelitian adalah dilaksanakan di kelas II (dua) Semester I MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

Lokasi MI Miftahussalam 2 terletak di tengah Desa Wonosalam dan berada dekat dengan jalan penghubung desa. Letaknya sangat strategis karena berada di tengah-tengah desa. Jumlah peserta didik di MI Miftahussalam 2 sangat besar karena rata-rata satu kelas berjumlah lebih dari 38 anak.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran mulai tanggal 20 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2014, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi pokok bagian-bagian tubuh hewan, adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk setiap siklus adalah sebagai berikut :

- a. Tanggal 30 Oktober 2014 pembelajaran siklus I
- b. Tanggal 20 Nopember 2014 pembelajaran siklus II.

C. Subyek dan Kolabolator

1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015 jumlahnya 38 orang terdiri dari 17 laki-laki dan 21 perempuan.

¹ Muhadi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Shira Media), hlm.

2. Kolaborator

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut, kerja sama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas VI MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Demak Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu Khumaidi, S. Pd. SD.²

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, Adapun rangkaian dari penelitian tindakan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

SIKLUS I

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) I dengan merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam persiapan untuk Perbaikan Pembelajaran I adalah sebagai berikut :

- 1) Memilih metode yang akan dipakai dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 5) Menyiapkan alat peraga.
- 6) Menyiapkan formasi kelas dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Instrumen yang penulis gunakan pada tahap ini sama dengan yang penulis gunakan pada pelaksanaan pembelajaran awal. Adapun pada perbaikan ini penulis menggunakan Metode *Numbered Heads Together*. Sedangkan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

A. Kegiatan awal

- 1) Mengkondisikan siswa.

² Dr. Basuki Wibawa. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan), hlm. 12

- 2) Apersepsi.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
- 2) Guru memberikan tugas berupa lembar kerja.
- 3) Setiap kelompok mengidentifikasi dari hasil pengamatan.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar siswa.
- 6) Hasil kerja masing-masing kelompok dipajangkan di papan pajangan.

C. Kegiatan Akhir

- 1) Ulangan formatif.
- 2) Penilaian hasil tes formatif.
- 3) Pelaksanaan analisis hasil tes formatif.
- 4) Siswa mencatat rangkuman.

D. Tindak Lanjut

- 1) Guru memberi tugas rumah.
- 2) Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (observasi)

Di dalam pengamatan Perbaikan Pembelajaran I penulis menyediakan lembar pengamatan guru dengan berbagai indikator dengan bantuan teman sejawat. Sedangkan lembar pengamatan siswa dengan berbagai indikator yang dilakukan oleh guru yang bernama Kumaidi, S. Pd. SD.

Di dalam pengamatan perbaikan pembelajaran I penulis menyediakan lembar pengamatan guru dengan indikator sebagai berikut :

- a) Guru memberikan apersepsi.
- b) Guru memberi motivasi pada siswa.
- c) Guru menguasai materi.
- d) Guru menggunakan metode.
- e) Guru menggunakan alat peraga.
- f) Guru memperhatikan siswa yang kurang mampu.
- g) Guru menciptakan aktif belajar.
- h) Guru mengelola waktu.

- i) Guru membuat soal sesuai dengan indikator.
- j) Guru membuat tugas sesuai dengan materi.
- k) Guru mengamati terhadap kegiatan siswa.
- l) Guru membimbing kegiatan siswa.
- m) Guru memberi rangkuman materi.
- n) Guru memberi tugas anak secara individu dan kelompok.

Sedangkan lembar pengamatan siswa dengan indikator sebagai berikut :

- a) Siswa siap dalam mengikuti pelajaran.
- b) Siswa mempersiapkan alat tulis.
- c) Siswa menguasai materi persyaratan.
- d) Siswa tertarik pada materi pelajaran.
- e) Siswa aktif dalam pembelajaran.
- f) Siswa termotivasi dalam pembelajaran.
- g) Siswa berani bertanya pada guru.
- h) Siswa mampu menerima pelajaran.
- i) Siswa mampu menyelesaikan tugas.
- j) Siswa mampu menyelesaikan ulangan dengan tepat waktu.

d. Refleksi

Setelah melakukan Perbaikan Pembelajaran I (Siklus I), penulis melakukan renungan atau refleksi dengan berbagai kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran itu.

Kelemahan itu antara lain :

- a) Guru banyak memberikan bimbingan pada siswa.
- b) Guru selalu memberi pengamatan kepada siswa.
- c) Waktu yang digunakan guru lebih banyak.
- d) Siswa yang kemampuannya rendah malas memecahkan masalah dalam diskusi.
- e) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan kelebihan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah :

- a) Guru tidak terlalu banyak memberi ceramah dalam penyampaian materi.
- b) Guru sekedar membimbing bagi anak yang tidak mampu.
- c) Siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah.
- d) Siswa berani tampil dalam menyampaikan hasil kerja kelompok.

- e) Siswa lebih berani bertanya pada kelompok yang menyampaikan pendapat di depan kelas.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran II (Siklus II) dengan menyiapkan berbagai hal antara lain:

- a) Menyiapkan metode *Numbered Heads Together*.
- b) Menyiapkan alat peraga yang lebih banyak tentang bagian-bagian tubuh dan carak bergerak hewan.
- c) Membuat lembar kerja untuk tugas kelompok.
- d) Membuat alat evaluasi.
- e) Membuat lembar pengamatan siswa dan guru.
- f) Merancang formasi kelas yang akan dibuat untuk perbaikan pembelajaran II.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II ini penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran pada hari Kamis, 20 Nopember 2014, instrumen yang penulis gunakan pada pelaksanaan perbaikan ini sama dengan yang penulis gunakan pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran I Adapun pada perbaikan ini penulis menggunakan metode *Numbered Heads Together* dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini. Sedangkan langkah-langkah perbaikan pembelajarannya sebagai berikut :

A. Kegiatan Awal

- 1. Mengkondisikan siswa.
- 2. Apersepsi.
Guru memberikan pertanyaan : Apakah semua hewan mempunyai bagian-bagian tubuh yang sama.
- 3. Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran.
- 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

- 1. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- 2. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.

3. Guru memberikan tugas berupa lembar kerja yang akan didiskusikan kelompok.
4. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
5. Siswa secara kelompok disuruh mengamati gambar untuk mengisi lembar kerja yang telah tersedia
6. Setiap kelompok mengidentifikasi dan mengelompokkan hasil pengamatan pada lembar kerja yang telah tersedia.
7. Guru berkeliling menuju kelompok yang membutuhkan bimbingan terhadap kelompok yang membutukannya.
8. Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan hasil kerja kelompok.
9. Guru memberi pertanyaan lain kepada siswa yang bernomor sama.
10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar siswa.
11. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa bagi yang belum jelas materi yang telah disampaikan.
12. Hasil kerja siswa masing-masing kelompok dipajangkan di papan pajangan.

C. Kegiatan Akhir

1. Ulangan formatif.
2. Penilaian hasil tes formatif.
3. Pelaksanaan analisis hasil tes formatif.
4. Siswa mencatat rangkuman.

D. Tindak lanjut

1. Guru memberi tugas rumah yang berupa.
 - a. tes perbaikan.
 - b. tes pengayaan.
2. Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II penulis, menyiapkan lembar pengamatan yang dibantu oleh teman sejawat dengan lembar pengamatan guru yang indikatornya sebagai berikut :

- a) Guru memberi apersepsi.
- b) Guru memberi motivasi.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menggunakan metode *Numbered Head Together*.
- e) Guru mengelola kelas.
- f) Guru menggunakan alat peraga.
- g) Guru memperhatikan siswa yang kurang mampu.
- h) Guru berinteraksi dengan siswa.
- i) Guru menciptakan suasana aktif belajar.
- j) Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa.
- k) Guru membagi waktu dalam langkah-langkah pembelajaran.
- l) Guru membuat soal sesuai dengan indikator.
- m) Guru memberi tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- n) Guru mengamati kegiatan siswa.
- o) Guru membimbing terhadap kegiatan siswa.
- p) Guru menyimpulkan materi.
- q) Guru membuat soal sesuai dengan PTK.
- r) Guru memberi tugas individu.
- s) Bimbingan terhadap siswa yang nilainya kurang.

Sedangkan dalam lembar pengamatan siswa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Kelengkapan alat tulis siswa.
- c) Penguasaan materi persyaratan.
- d) Siswa tertarik pada materi.
- e) Sikap siswa pada waktu dijelaskan.
- f) Siswa aktif belajar kelompok.
- g) Melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- h) Perhatian siswa yang kurang mampu termotivasi.
- i) Tampil hasil presentasi kelompok.
- j) Siswa berani bertanya.
- k) Kemampuan menyelesaikan tugas.
- l) Kepuasan pada kesimpulan materi.

d. Refleksi

Refleksi perbaikan pembelajaran siklus II penulis lakukan berbagai kelemahan dan kelebihan. Kelemahan itu antara lain :

- a. Guru masih banyak melakukan bimbingan terhadap siswa.
- b. Guru masih kekurangan waktu.
- c. Siswa belum semuanya berhasil.
- d. Siswa perlu dibimbing dalam hal menyelesaikan pemecahan masalah.

Sedangkan kelebihan itu antara lain :

- a. Guru lebih berhasil dalam menerapkan metode *Numbered Heads Together*.
- b. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Pembelajaran lebih tertantang dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran, observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tubuh hewan siswa kelas 2 MI Miftahussalam 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015, keaktifan siswa yang diamati diantaranya:
 - a) Siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman
 - b) Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja diskusi teman
 - c) Siswa lebih tertantang dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang bagian-bagian tubuh hewan.
2. Tes, merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka. Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus.

Adapun tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Observasi
- Refleksi

G. Analisis Data Penelitian

Kemudian data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan belajar siswa. Untuk mengukur persentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} : \sum \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut:

$$P : \frac{\sum n1}{\sum n2} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai ketuntasan belajar

$\sum n1$: Jumlah siswa tuntas

$\sum n2$: Jumlah total siswa

H. Indikator Pencapaian Penelitian

Jika pada proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode *Numbered Heads Together*, nilai rata-rata peserta didik dalam pelajaran IPA masih di bawah nilai KKM 70 dan aktivitas peserta didik juga masih di atas 70%, maka diharapkan melalui pembelajaran metode *Numbered Heads Together* dapat mencapai rata-rata di atas nilai tuntas.